

PELATIHAN PEMBUATAN MODUL AJAR BERBASIS APLIKASI KVISOFT FLIPBOOK MAKER BAGI PARA GURU PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIAH

*Yulianto Santoso¹, Hanif Alkadri², Widiawati Widiawati³,
Lusi Susanti⁴, Nurhizrah Gistituati⁵

¹Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³ Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Korespodensi : yuliantosantoso@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Digital developments require the learning process to shift from conventional face-to-face learning in class towards the use of information technology. The current use of information technology is able to shift the paradigm from the use of printed books to the use of digital format books with good quality content, a more attractive, interactive and cost-effective appearance/packaging. The importance of digital books to support the learning process is currently felt in all lines of education. One application that can be used to create attractive, interactive, and cost-effective digital books is Kvisoft Flipbook Maker. However, the phenomenon in the field shows that most teachers do not know and have not been able to create teaching modules using the Kvisoft Flipbook Maker application. Therefore, this community service activity aims to improve teachers' ability to create teaching modules using the Kvisoft Flipbook Maker application. The service was carried out at the Tarbiyah Islamiyah Pasia Islamic Boarding School. A total of 15 teachers were involved in this training. The results of the training show that the training conducted can improve the ability of teachers to make teaching modules using the kvisoft flipbook maker application. The training was carried out very well where the students were enthusiastic and focused on participating in the training. The average percentage of training effectiveness is 95.33%.

Keywords: *Digital Learning, Kvisoft Flipbook Maker Application, Teaching Modules, , Teacher Capacity Building*

ABSTRAK

Perkembangan digital menuntut proses pembelajaran beralih dari pembelajaran secara konvensional dengan tatap muka di kelas menuju ke arah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini mampu menggeser paradigma dari penggunaan buku cetak ke arah penggunaan buku berformat digital dengan kualitas konten yang baik, tampilan/kemasan yang lebih menarik, interaktif dan hemat biaya. Pentingnya buku digital untuk menunjang proses pembelajaran saat ini sangat dirasakan di semua lini pendidikan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital yang menarik, interaktif, dan hemat biaya adalah *kvisoft flipbook maker*. Namun, fenomena dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum tahu dan belum mampu untuk membuat modul ajar dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat modul ajar dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Pengabdian dilakukan di Pondok Pesantren tarbiyah Islamiyah Pasia. Sebanyak 15 orang guru ikut terlibat dalam pelatihan ini. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat modul ajar dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Pelatihan pun terlaksana dengan sangat baik dimana peserta didik antusias dan fokus untuk mengikuti pelatihan. Rata-rata persentase capaian efektivitas pelatihan adalah 95,33%.

Kata kunci: Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker, Modul Ajar, Pembelajaran Digital, Peningkatan Kemampuan Guru

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 dan terjadinya wabah pandemi Covid-19 saat ini menuntut proses pembelajaran beralih dari pembelajaran secara konvensional dengan tatap muka di kelas menuju ke arah pemanfaatan teknologi informasi. Banyak bentuk kemajuan teknologi informasi yang mampu menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam menghadapi wabah dengan digulirkannya program Belajar Dari Rumah (BDR) untuk seluruh jenjang pendidikan. Adapun wujud-wujud kemajuan teknologi informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran itu diantaranya: kehadiran hybrid learning, perpustakaan digital, blended learning, buku digital, dan lainnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Divayana, Suyasa, dan Sugihartini (2016: 149) serta pendapat Sugiharni (2018: 58); yang pada prinsipnya menyatakan hal yang sama yaitu berbagai bentuk kemajuan teknologi informasi dapat digunakan dalam memfasilitasi perkembangan dunia pendidikan dan proses pembelajaran secara baik di saat pandemi.

Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi apabila didukung sumber belajar atau bahan ajar yang berkualitas. Salah satu contoh yang termasuk bahan ajar adalah buku. Kualitas buku yang baik dapat dilihat dari konten buku dan kemasan penyajiannya, sehingga buku dapat lebih berkualitas dan menarik minat peserta didik untuk mempelajari/membacanya. Buku dapat dikatakan berkualitas apabila konten yang dibahas dalam buku tersebut memberikan pengetahuan dan informasi yang mendalam dan bermanfaat bagi para pembacanya, serta dibuat mengikuti aturan-aturan/kaidah legalitas suatu buku. Buku dapat dikatakan menarik apabila mampu membuat para pembaca betah/senang untuk membaca konten yang disajikan pada buku tersebut.

Perkembangan teknologi informasi saat ini mampu menggeser paradigma dari penggunaan buku cetak ke arah penggunaan buku berformat digital dengan kualitas konten yang baik, tampilan/kemasan yang lebih menarik, interaktif dan hemat biaya. Buku digital atau yang sering dikenal dengan sebutan *electronic book (e-book)* adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau smartphone. Buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya (Nurchaili, 2016: 203). Menurut Yusnimar (2014: 39), menyatakan bahwa: "E-book sebenarnya adalah sekumpulan teks digital. Jika ditelusuri lebih mendalam, ebook merupakan salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan dinamis. E- book mampu mengintegrasikan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie

sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.” Menurut Atmadja, Karnadi, dan Renaningtyas (2015: 4), menyatakan bahwa “buku digital adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer dengan format *E-Pub* yang disusun atas serangkaian materi yang terstruktur, dilengkapi dengan komponen-komponen multimedia (yang dapat mengintegrasikan antara text, suara, grafik, gambar, animasi, dan video), serta dipublikasikan dalam bentuk digital sehingga tampak lebih menarik dan interaktif.

Pentingnya buku digital untuk menunjang proses pembelajaran saat ini sangat dirasakan di semua lini pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi karena kebutuhan akan kepraktisan, kecepatan dan kemudahan aksesnya. Situasi tersebut juga terjadi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pada pondok pesantren tarbiyah islamiyah pisia yang pada dasarnya sangat membutuhkan adanya buku digital sebagai sumber belajar bagi para siswanya dan bahkan terlebih lagi ingin memiliki kemampuan untuk dapat membuat buku digital secara mandiri.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital yang menarik, interaktif, dan hemat biaya adalah *kvisoft flipbook maker*. Menurut Hidayatullah (2016: 84), menyatakan bahwa: “*kvisoft flipbook maker* adalah aplikasi untuk membuat *e-book*, *e-modul*, *e-paper* dan *e-magazine*. Tidak hanya berupa teks, dengan *flipbook maker* dapat menyisipkan gambar, grafik, suara, link dan video pada lembar kerja. Secara umum, perangkat multimedia ini dapat memasukkan file berupa pdf, gambar, video dan animasi sehingga *flipbook maker* yang dibuat lebih menarik. Selain itu, *flipbook maker* memiliki desain template dan fitur seperti background, tombol kontrol, navigasi bar, hyperlink dan back sound. Peserta didik dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik. Hasil akhir bisa disimpan ke format html, exe, zip, screen saver dan app.” Menurut Mulyaningsih dan Saraswati (2017: 26), “*Kvisoft Flipbook Maker* adalah perangkat lunak yang handal yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke halaman balik publikasi digital atau digital book. Perangkat lunak ini dapat mengubah tampilan file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku. Selain itu *Kvisoft Flipbook Maker* juga dapat membuat file PDF menjadi seperti sebuah majalah, majalah digital, flipbook, katalog perusahaan, katalog digital dan lain-lain.” Sugianto, Abdullah, Elvyanti, dan Muladi (2013: 104), menyatakan bahwa: “Pada *Kvisoft Flipbook Maker* kita dapat menambahkan file-file gambar, pdf, swf, dan file video berformat FLV dan MP4. Sedangkan keluaran atau output dari software ini dapat berupa HTML, EXE, ZIP, dan APP. Output TI Flash membalik buku sebagai format HTML yang memungkinkan

kalian untuk mengupload ke website untuk dilihat secara online. Output sebagai berdiri sendiri EXE untuk pengiriman CD. Paket itu sebagai format ZIP untuk email cepat. Dan output berupa APP dapat digunakan di I-Phone, Tablet, I-Pad, dan lain-lain.”

Dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ini dihasilkan buku berformat digital yang memberikan kemudahan pembacanya untuk mengakses dimana saja dan kapanpun mereka inginkan, karena buku digital ini dapat diakses melalui smartphone. Disamping itu, dengan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ini memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam memasukkan/menyisipkan fasilitas multimedia, seperti: text, gambar, animasi, musik ke dalam buku digital, sehingga peserta didik tidak merasa bosan/jenuh saat membaca buku digital tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia bahwa selama pelaksanaan BDR yang sudah terlaksana 3 semester guru-guru mengalami permasalahan dalam mendistribusikan bahan ajar kepada siswa. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang dimiliki dalam bentuk buku cetak. Padahal jika dalam bentuk digital guru dapat mendistribusikan melalui media elektronik seperti email, whatsapp dan lain sebagainya. Tentunya ini lebih efektif dan efisien dan aplikasi ini tentu lebih menarik bagi siswa karena lebih interaktif karena dilekengkapi teks, audio animasi dan video.

Dari penjelasan kepala sekolah bahwa sebagian besar guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia juga belum pernah membuat dan menggunakan bahan ajar berbentuk buku digital, hal ini dikarenakan guru-guru belum memahami keberadaan dan menggunakan aplikasi yang dapat di implementasikan untuk membuat buku digital. Dari informasi yang diperoleh tersebut maka tim pengabdian melakukan survey kepada guru-guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia. Adapun bukti ketidaktahuan guru tentang keberadaan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital, secara kuantifikasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rincian Kemampuan Guru Dalam Membuat Buku Digital Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia

No	Nama Sekolah	Pengetahuan tentang Modul Ajar berbasis aplikasi Kvisoft flipbook Maker		Kemampuan dalam Membuat modul menggunakan Kvisoft flipbook Maker	
		Tahu	Tidak Tahu	Mampu	Tidak Mampu
1	Guru Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia	1	14	0	15
	Persentase	6,67%	93,33%	0,00%	100,00%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa secara umum, dari 20 orang guru yang dimintai informasi terkait dengan Modul Ajar berbasis aplikasi Kvisoft flipbook Maker hanya 1 orang guru atau sebanyak 6,67% orang guru yang mengetahui tentang Modul Ajar berbasis aplikasi Kvisoft flipbook Maker. Meskipun terdapat guru yang telah mengetahui tentang Modul Ajar berbasis aplikasi Kvisoft flipbook Maker, dalam aspek kemampuan untuk mengimplementasikan aplikasi Kvisoft flipbook Maker dalam membuat modul ajar, belum terdapat guru yang mampu mengimplementasikan. Padahal saat ini pembuatan modul ajar berbasis aplikasi Kvisoft flipbook Maker sudah banyak diterapkan di berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan situasi tersebut, maka salah satu kegiatan yang masih perlu dioptimalkan bagi para guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia adalah pembuatan buku digital. Alasan utama dan khusus mengapa buku digital perlu dioptimalkan karena sebagian besar guru belum familiar mengetahui adanya aplikasi yang mudah digunakan untuk membuat suatu buku digital dan mereka belum mampu membuat sendiri buku digital tersebut. Dengan memperhatikan situasi tersebut maka perlu diadakan pelatihan pemanfaatan aplikasi *kvisoft flipbook maker* untuk membuat buku digital sehingga dapat menunjang proses Belajar Dari Rumah (BDR) yang lebih optimal di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kab. Agam.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Kecamatan Ampek Angek. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin – Selasa, 9 – 10 Agustus 2022. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh guru Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Kecamatan Ampek Angek yang berjumlah 69 orang guru. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah sebanyak 15 orang guru. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan dari aspek device dan akses internet. Namun setidaknya para peserta yang sudah mengikuti pelatihan nantinya akan melakukan pengimbasan kepada sejawat lainnya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan workshop tentang penyusunan emodul berbasis flipbook. Sesi pelatihan dilaksanakan dengan fokus pada praktek penguasaan keterampilan menggunakan aplikasi pembuat emodul yang dilakukan dengan beberapa metode pelatihan, yaitu metode ceramah untuk memberikan konsep-konsep dan hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun modul, metode tanya jawab untuk memahami berbagai macam persoalan yang dihadapi oleh guru, dan memberikan simulasi menyusun modul dan menggunakan aplikasi flipbook maker.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur dari partisipasi aktif seluruh peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan, peningkatan tingkat pemahaman peserta pelatihan dan tingkat kepuasan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Pelatihan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara luring di ruang kelas Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Kecamatan Ampek Angek yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu mulai dari tanggal 9-10 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan pembukaan dengan pembacaan ayat suci alquran dan kemudian dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana pengabdian yang disampaikan oleh Yulianto Santoso, M. Pd dan selanjutnya sambutan sekaligus pembukaan pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat disampaikan oleh pimpinan yayasan yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua Yayasan, Buya Dulyamani, LC, M. Pd.I.



Gambar 1 Penyampaian Kata Sambutan Oleh Ketua yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyyah Pasia

Kegiatan hari pertama diawali dengan penyampaian materi tentang Model-model Pembelajaran dan pentingnya emodul dalam pembelajaran. Penyampaian materi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, yang dilanjutkan dengan diskusi dan kegiatan tanya jawab. Sebelum memaparkan materi pelatihan, pemateri memberikan sebuah pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta pelatihan dan untuk menyiapkan kondisi peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, peserta pelatihan terlihat semangat, serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Pada siang harinya materi dilanjutkan dengan bimtek penyusunan modul berbentuk teks selanjutnya melakukan modifikasi terhadap modul teks yang sudah dimiliki oleh guru selama ini. Selanjutnya, bimtek menggunakan aplikasi Kvisofit flipbook Maker untuk mengekstrak modul manual atau teks tersebut menjadi modul digital berbasis flipbook, sehingga modul pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.



Gambar 2 Penyampaian Materi Pelatihan

Kegiatan hari kedua dilaksanakan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab terkait emodul yang sudah dibuat kemudian dilanjutkan dengan simulasi penggunaan emodul dan evaluasi terhadap e-modul yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya, pemateri memberikan pertanyaan dan kemudian peserta pelatihan dibagi dalam jumlah kelompok besar dan kemudian dibagi-bagi lagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi tentang pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka. Dalam aktivitas pelatihan ini, peserta pelatihan terlihat sangat serius, aktif dan antusias dalam mengikuti setiap proses pelatihan yang diberikan dimana peserta aktif dalam memberikan pertanyaan dan diskusi yang berkembang. Pola penyajian materi yang diiringi dengan simulasi secara langsung juga terlihat sangat menarik bagi mereka. Aktivitas ini membuat kegiatan pelatihan menjadi lebih hidup dan lebih bersemangat.



Gambar 3 Keaktifan Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan



Gambar 4 Antusias Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan menyebarkan angket kepada peserta pelatihan untuk mengevaluasi kemampuan peserta dan untuk mengukur tingkat efektivitas

pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ditutup dengan doa dan foto bersama dengan seluruh peserta pelatihan.

2. Evaluasi Kemampuan Peserta pelatihan

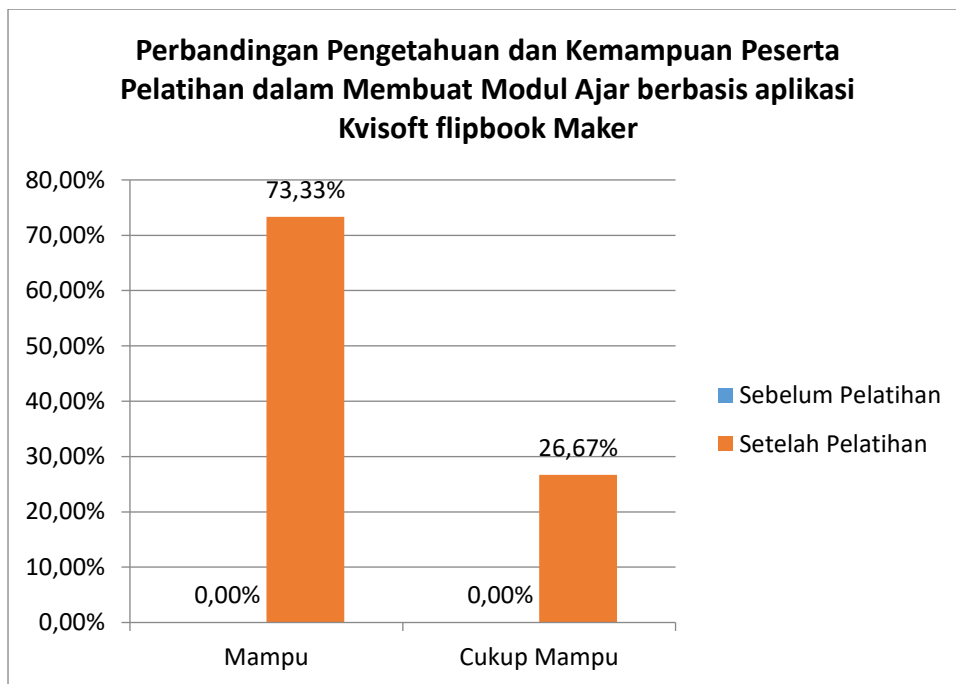
Hasil evaluasi melalui angket evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan terkait dengan Kemampuan Guru dalam Menyusun E-Modul Pembelajaran Berbasis FlipBook di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia setelah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kemampuan Guru dalam Menyusun E-Modul Pembelajaran Berbasis FlipBook di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia (Setelah Pelatihan)

No	Nama Sekolah	Kemampuan Guru dalam Membuat modul menggunakan Kvisoft flipbook Maker	
		Mampu	Cukup Mampu
1	Guru Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia	11	4
	Persentase	73,33%	26,67%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi terkait dengan kemampuan guru dalam mwmbuat menyusun dan menggunakan aplikasi kvisoft book maker dalam membuat modul ajar. Berdasarkan hasil evaluasi diri dari aspek kemampuan dalam menyusun dan menggunakan emodul diperoleh informasi bahwa sebanyak 73,33% peserta pelatihan sudah mampu dan sisanya sebanyak 26,67% menyatakan cukup mampu untuk menyusun dan menggunakan emodul.

Untuk melihat perbandingan antara evaluasi awal dan akhir tentang kemampuan guru dalam menyusun dan menggunakan e-modul berbasis flipbook dapat dilihat pada gambar 5. berikut.



Gambar 5 Perbandingan Pengetahuan dan Kemampuan Peserta Pelatihan dalam Menyusun dan Menggunakan E-modul Berbasis Flipbook Sebelum dan Setelah Pelatihan

Berdasarkan Gambar 5. dapat dilihat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun dan menggunakan emodul berbasis flipbook setelah mengikuti pelatihan. Dari aspek kemampuan menyusun dan membuat emodul berbasis modul berbasis flipbook mengalami peningkatan dari 0% menjadi 73,33%. Melihat dari hasil evaluasi ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru.

3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan diperoleh informasi bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan sangat baik dengan skor rata-rata capaian adalah 95,33%. Selanjutnya, secara rinci hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	Jumlah	rata-rata	Persentase	Persentase berdasarkan alternatif jawaban			
					KS/KJ/KM/KE	CS/CJ/CM/CE	S/J/M/E	SS/SJ/SM/SE
1	kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan	58	3,87	96,67	0%	0%	13%	87%
2	kejelasan materi yang disampaikan	57	3,80	95,00	0%	0%	20%	80%
3	efektivitas waktu pelaksanaan pelatihan	55	3,67	91,67	0%	13%	7%	80%
4	kemampuan narasumber/pemateri pelatihan	58	3,87	96,67	0%	0%	13%	87%
5	penggunaan metode pelatihan	58	3,87	96,67	0%	0%	13%	87%
	Rata-rata	57,2	3,81	95,33				

Keterangan :

KS= Kurang sesuai; J= Kurang jelas; M= Kurang Mampu; E= Kurang Efektif

CS= Cukup sesuai; J= Cukup jelas; M= Cukup Mampu; E= Cukup Efektif

S= sesuai; J= jelas; M= Mampu; E=Efektif

SS= Sangat sesuai; SJ= Sangat jelas; SM= Sangat Mampu; SE= Sangat Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara rata-rata tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 95,33%. Hal ini memberikan makna bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Materi pelatihan yang diberikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan dengan persentase sangat sesuai adalah 96,67%. Selain itu, menurut peserta tentang kejelasan materi yang disampaikan sudah sangat jelas dengan persentase capaian 95,00%. Sementara itu, efektivitas waktu pelaksanaan pelatihan menurut peserta sudah sangat efektif dengan persentase 91,67%. Pada aspek kemampuan narasumber/pemateri pelatihan, sebanyak 96,67% peserta pelatihan berpendapat bahwa narasumber sudah sangat mampu dalam memberikan pelatihan. Sedangkan pada aspek efektivitas penggunaan metode pelatihan, peserta pelatihan menyatakan bahwa metode pelathan yang digunakan sudah sangat efektif dengan persentase 96,67%. Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, O.S., Karnadi, H., & Renaningtyas, L. (2015). Perancangan Buku Digital Panduan Perjalanan Wisata Pengendara Sepeda Motor di Pulau Madura. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1 (6), 1-12.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Divayana, D.G.H., Suyasa, P.W.A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5 (3), 149-157.
- Divayana, D.G.H., Suyasa, P.W.A., Wirawan, I.M.A., & Putrama, I.M. (2016). Pemberdayaan Materi Ajar Berbentuk Digital Menggunakan Aplikasi Open Office Sun Microsystem Bagi Guru-guru SMA se-Kecamatan Ubud. *Jurnal Widya Laksana*, 5 (2), 69-75.
- Hidayatullah, M.S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5 (1), 83-88.
- Mulyaningsih, N.N., & Saraswati, D.L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5 (1), 25-32.
- Nurchaili. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital. *LIBRIA*, 8 (2), 197-209.
- Subana, M., & Sudrajat. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Pelajar.
- Sugianto, D., Abdullah, A.G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2013). Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *INVOTEC*, 9 (2), 101-116.
- Sugiharni, G.A.D. (2018). Pengembangan Modul Matematika Diskrit Berbentuk Digital Dengan Pola Pendistribusian Asynchronous Menggunakan Teknologi Open Source. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7 (1), 58-72.
- Suyasa, P.W.A., Divayana, D.G.H., & Adiarta, A. (2017). Pemberdayaan Teknologi Open Source Dalam Pembuatan Modul Digital Bagi Para Dosen di Lingkungan STIKES Buleleng. *Jurnal Widya Laksana*, 6 (2), 120-129.
- Yusnimar, 2014. E-Book dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jakarta. *Al-Maktabah*, 13 (1), 34-39.